

RESOLUSI KONFLIK TANAH ULAYAT ANTARA MASYARAKAT OPHIR DENGAN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA VI DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Skripsi

***Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas***



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN IMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Putri Agnestya Jasmana (1310832008) Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang. 2017. Judul skripsi : Resolusi Konflik Tanah Ulayat antara Masyarakat Ophir dengan PT.Perkebunan Nusantara VI di Kabupaten Pasaman Barat.

Pembimbing I : Dr. Asrinaldi, M.Si dan Pembimbing II : Dewi Anggraini, S.IP, M.Si

Penelitian ini membahas tentang proses penyelesaian konflik tanah ulayat antara masyarakat Ophir dengan PT.Perkebunan Nusantara di Kabupaten Pasaman Barat. Konflik ini terjadi diawali dari adanya proyek pembangunan perkebunan Ophir oleh PT.Perkebunan Nusantara VI di Kabupaten Pasaman Barat yang bekerja sama dengan pemerintah Republik Indonesia. Tanah ulayat yang dikelola oleh masyarakat sejak tahun 1954 dan telah menjadi sebuah perkampungan digusur oleh pihak PT.Perkebunan Nusantara VI. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penyelesaian konflik tanah ulayat antara masyarakat Ophir dengan PT.Perkebunan Nusantara VI di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori resolusi konflik dimana dalam teori tersebut dijelaskan cara penyelesaian konflik bisa ditempuh dengan dua cara, yaitu litigasi dan non litigasi. Hasil penelitian ini adalah terlihat bahwa adanya upaya penyelesaian konflik dengan cara Negosiasi, Mediasi dan Peradilan yang melibatkan beberapa pihak yakni pihak masyarakat, tokoh adat, pemerintah, dan pihak PT.Perkebunan Nusantara VI di Kabupaten Pasaman Barat.

Kata Kunci : Resolusi Konflik, Masyarakat Ophir, PT.Perkebunan Nusantara VI, Tanah Ulayat

ABSTRACT

Putri Agnestya Jasmana (1310832008) Political Science, Faculty of Social and Political Science Andalas University, Padang, 2017. Thesis Title: Conflict Resolution Customary Land between Ophir People's and PT.Perkebunan Nusantara VI in Pasaman Barat

Supervisor I: Dr. Asrinaldi . M.Si and Supervisor II: Dewi Anggraini S.IP.M.Si

This research discusses about the process of conflict resolution customary land between Ophir people's with PT.Perkebunan Nusantara VI in Pasaman Barat. The conflict was started because there is a project of building plantation Ophir by PT.Perkebunan Nusantara VI in Pasaman Barat that coorperate with goverment. The customary land has been manage by Ophir peoples from 1954 until becoming a village that evicted by PT.Perkebunan Nusantara VI to created Plasma I. Based on the case happened this research is aim to describe the process of conflict resolution customary land between Ophir people's with PT.Perkebunan Nusantara VI in Pasaman Barat. The research uses qualitative methode by using a case study approach . The process of collecting data by interview and documenting. This Research using conflict resolution theory that explain if there is two ways to conflict resolution, first is litigation and then non litigation. The result of this research is there is a conflict resolution with negotiation, mediation, and litigation, there is actor in this conflict resolution : Ophir's People, Tradisional actor, Goverment, and PT.Perkebunan Nusantara VI. In Kabupaten Pasaman Barat

Key Word : conflict resolution, Ophir People's, PT.Perkebunan Nusantara VI, customary land